

Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang

¹ Muhammad Insan Jauhari, ²Zainatul Hilmiyah

¹² IAIN Syaikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung

Info Artikel:

Kata Kunci:

Al-Qur'an,
Prestasi Belajar
Peserta Didik

Keywords:

Al-Qur'an,
Learning Achievement
Students

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang serta untuk mengetahui pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah populasinya seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang yang berjumlah 278 orang. Jenis sampel yang digunakan yaitu teknik simple random sampling, dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane, sehingga diperoleh jumlah sampel 74 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan uji korelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0.

Diketahui analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh thitung > ttable yaitu dengan angka $-2.244 > 1,666$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Bentuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu $\hat{Y} = 99.016 + (-0.407)X$ dan koefisien determinasi ialah sebesar 6,5%. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara aktivitas menghafal al-Qur'an (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang..

ABSTRACT

on student achievement in PAI & Budi Pekerti subjects in class X SMA Negeri 2 Pangkalpinang. This study aims to determine the extent to which students' learning achievement increases in PAI & Budi Pekerti subjects in class X SMA Negeri 2 Pangkalpinang and to determine the effect of memorizing al-Qur'an activities on student learning achievement in PAI & Budi Pekerti subjects in class X SMA Negeri 2 Pangkalpinang.

This research uses quantitative research. The total population is all students of class X SMA Negeri 2 Pangkalpinang, totaling 278 people. The type of sample used is simple random sampling technique, using the formula from Taro Yamane, in order to obtain a total sample of 74 respondents. The data collection technique used in this research is the method of observation, questionnaires (questionnaire), and documentation. While the data analysis technique used is a simple linear regression analysis technique and correlation test using the SPSS version 26.0 program.

It is known that the data analysis with a significance level of 5% obtained $t_{count} > t_{table}$, namely the number $-2.244 > 1.666$, which means H_0 is accepted and H_1 is rejected. The form of the simple linear regression equation obtained is $\hat{Y} = 99,016 + (-0.407)X$ and the coefficient of determination is 6.5%. Based on the results of the analysis, it shows that in this study there is an influence between the activity of memorizing the Qur'an (X) and student learning achievement (Y) in the subjects of Islamic Religious Education & Budi Pekerti in class X SMA Negeri 2 Pangkalpinang.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Muhammad Insan Jauhari,
Email: insan.jauhari.abbas@gmail.com

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang merupakan mukjizat, melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia mendapatkan petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Mahfud, 2011). Al-Qur'an memiliki fungsi utama yaitu sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan juga sebagai rahmat untuk alam semesta, disamping pembeda antara yang hak dan yang batil juga sebagai penjelas terhadap akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Semua ajaran yang Allah terapkan itu akan membawa dampak positif bagi manusia itu sendiri Umat Islam terus berlomba-lomba untuk menjaga kitab suci al-Qur'an yang telah dilakukan dari zaman Nabi Muhammad SAW, sampai zaman kita sekarang dan untuk masa-masa yang akan datang. Menjaga keotentikan al-Qur'an salah satunya yakni dengan cara menghafalkannya. Nabi Muhammad SAW, menerima wahyu dengan hafalan, karena beliau adalah seorang Nabi yang ummi, yaitu tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis (Al Hafidz & Al Hafidz, 1994).

Menghafal al-Qur'an bukanlah sesuatu yang sangat mudah, tidak seperti menghafal lagu, atau syair-syair, sehingga agar dapat menghafal secara sempurna dan lancar harus diperlukan perhatian yang khusus. Oleh karena itu proses yang dijalani dalam menghafalnya harus melalui berbagai macam unsur dan tahapan yang harus ditempuh agar dapat menghafal dengan baik dan benar. Tidak jauh berbeda dengan menghafal al-Qur'an, dalam dunia pendidikan juga diperlukan aktivitas khusus dalam belajar agar dapat mendapatkan hasil yang memuaskan. Aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah wujud dari kegiatan aktif untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, meresapkan dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala dengan tanpa melihat tulisan Al-Qur'an untuk memperoleh ilmu darinya. Aktivitas menghafal Al-Qur'an pada dasarnya merupakan proses kegiatan aktif dalam mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, baik dengan membaca ataupun mendengar sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan mampu diucapkan kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.

Dalam pendidikan prestasi belajar menjadi suatu hal yang sangat penting. Karena dengan prestasi, kita dapat mengukur sejauh mana tingkat pemahaman dan mengetahui tingkat intelektualitas peserta didik. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu (Sulistiyorini, 2012). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah minat dan perhatian. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu hal, maka mereka akan terus berusaha untuk melakukannya, sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya (Slameto, 1991). Untuk dapat belajar dengan baik, peserta didik harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya. perhatian juga berpengaruh terhadap belajar maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya (Sulistiyorini, 2012). Banyak diantara peserta didik mengeluh tidak ada waktu untuk menghafal al-Qur'an dengan alasan banyak kesibukan pekerjaan atau tugas sekolah yang menumpuk dan waktu menghafalnya hanya sedikit. dari pemaparan di atas diketahui bahwa menghafal al-Qur'an dan mencapai prestasi belajar sama-sama memerlukan aktivitas yang intens, berupa perhatian yang lebih dan waktu yang khusus.

Erwin Kurnia Wijaya berpendapat bahwa faktor-faktor kesulitan yang mungkin timbul pada masa pembelajaran yang menekankan pada hafalan disebabkan oleh sebagai berikut: (1) lemahnya motivasi menghafal al-Qur'an, (2) kesulitan menghafal isi ayatnya, (3) kesulitan menghafal bunyi ayat, (4) hanya hafal satu paket surah sehingga kesulitan melanjutkan ayat ketika lupa di tengah-tengah surah, (5) kesulitan menghafal bunyi ayat-ayat yang mirip terutama pada akhir ayat, dan mudah lupa (Wijaya, 3 C.E.).

Kompetensi Dasar (KD) dalam sub bidang studi Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti dalam setiap materinya di kelas X SMA Negeri ialah mampu membaca dalil-dalil al-Qur'an dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf serta menghafal dalil-dalil yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dengan fasih dan lancar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pangkalpinang tersebut bahwa masih banyak peserta didik yang belum bisa hafal dalil-dalil al-Qur'an dengan waktu yang relatif singkat. Pada saat siswa di perintahkan untuk menghafal ayat al-Qur'an dengan waktu yang relatif lama pun siswa belum bisa menghafal dengan baik. Dari data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti pada ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Negeri 2 Pangkalpinang di kelas X MIPA I SMA Negeri 2 Pangkalpinang yang berjumlah 32 peserta didik, ditemukan data bahwa peserta didik yang hafal

ayat al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai kaidah tajwid hanya 11 peserta didik. Di antaranya penyebabnya karena siswa belum fasih dalam membaca al-Qur'an sehingga merasa kesulitan pada saat menghafal dalil-dalil yang berkaitan dengan materi pelajaran, siswa kurang memahami pada pelajaran tersebut dan motivasi anak untuk menghafal itu kurang. Bahkan ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an, tidak semua peserta didik seusia SMA sebelumnya rajin mengaji atau aktif di Madrasah Diniyah. Pada segi lain sering ditemukan kenyataan peserta didik yang terlihat malas dan tidak bersemangat jika disuruh menghafalkan al-Qur'an. Kurangnya minat itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias apabila disuruh menghafal, masih banyak yang menghafal dengan asal-asalan, sambil bercanda dengan temannya, bahkan ada yang mengobrol. Demikian pula dari hasil hafalannya terutama untuk menghafal dengan terjemahannya (artinya) masih banyak peserta didik yang belum bisa hafal secara benar dan lancar.

Prestasi belajar memiliki beberapa fungsi yakni sebagai berikut: pertama, prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik. Apabila prestasi belajar peserta didik baik berarti peserta didik mempunyai kualitas dan kuantitas pengetahuan yang baik, begitu pula sebaliknya apabila prestasi belajar peserta didik itu rendah berarti kualitas dan kuantitasnya pun rendah. Kedua, prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu lembaga pendidikan. indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat di jadikan sebagai indikator tingkat produktifitas suatu lembaga pendidikan. Ketiga, prestasi belajar juga dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tinggi rendahnya kecerdasan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran disadari atau tidak, menghafal menjadi sesuatu yang hampir bisa dikatakan mutlak, walau pun tujuan dari pembelajaran adalah hadirnya kepehaman namun kepehaman tersebut akan muncul setelah seseorang benar-benar memahami apa yang telah dihafalkannya. Sebagaimana pentingnya menghafal materi-materi pelajaran, menghafal al-Qur'an seharusnya bisa menjadi fokus utama yang tidak kalah penting untuk dilakukan oleh peserta didik. menghafal, selain sebagai jalan untuk memperoleh kepehaman terhadap suatu materi pelajaran, juga berfungsi sebagai jalan untuk meningkatkan budaya membaca dikalangan peserta didik. Berbicara tentang menghafal, berarti berbicara pula tentang belajar dan setiap aktivitas yang berhubungan dengannya, seperti membaca, menulis dan aktivitas kognitif lainnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang."

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah populasinya seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang yang berjumlah 278 orang. Jenis sampel yang digunakan yaitu teknik simple random sampling, dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane, sehingga diperoleh jumlah sampel 74 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan uji korelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini sumber data primer adalah jawaban soal-soal dari pengisian angket oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan asip-arsip SMA Negeri 2 Pangkalpinang, dan literatur perpustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸⁷ Observasi ini digunakan untuk mengamati data tentang keadaan sekolah, peserta didik, guru, sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam mengajar, untuk mengetahui secara langsung aktivitas menghafal al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang. (2) Angket ini digunakan dengan cara membuat pertanyaan dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengambil data tentang pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang. (3) Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang yang didapat dari nilai PTS (Penilaian Tengah Semester). Selain untuk memperoleh data prestasi belajar peserta didik, juga untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, guru karyawan, dan lain-lainnya yang ada di SMA Negeri 2 Pangkalpinang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

analisis uji regresi linear sederhana dan uji korelasi, dengan melakukan perhitungan secara manual menggunakan program SPSS versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Data

1. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, yakni mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang. Maka langkah pertama yang dilakukan memberikan item angket. Sebelum digunakan pada subjek penelitian sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid atau reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh pada saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut. Untuk perhitungan analisis aktivitas menghafal al-Qur'an, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini diberikan kepada 74 responden, yakni peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang. Adapun dapat diketahui dari 20 item pertanyaan terdapat 16 item pertanyaan yang valid, sedangkan 4 item pertanyaan lainnya tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,227). Kemudian untuk mengukur tingkat kepercayaan atau reliabilitas instrumen angket aktivitas menghafal al-Qur'an (X) menggunakan rumus *Sperman Brown (Split Half)* menggunakan program SPSS versi 26.0, dengan melihat korelasi *Gutman Split-Half Coefficient* sebagai r_{hitung} , maka diperoleh dari hasil hitungan reliabilitas dari 20 item pertanyaan yaitu sebesar 0,859, sedangkan untuk r_{tabel} yaitu sebesar 0,227. Oleh karena itu r_{hitung} (0,859 > r_{tabel} (0,227) maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Adapun instrumen yang disediakan untuk mengukur aktivitas menghafal al-Qur'an (X) jumlah yang valid sebanyak 16 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diberikan 4 buah alternatif jawaban. Untuk responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) diberikan skor 4, pilihan Setuju (S) diberikan skor 3, pilihan Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, dan pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1. Setelah keseluruhan soal disediakan telah dijawab oleh responden, kemudian langsung dihitung berapa jumlah skornya secara keseluruhan dari 74 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Proses untuk memperoleh deskripsi angket (skor) dengan setiap jawaban skor yang tertinggi adalah $20 \times 4 = 80$, sedangkan jawaban skor yang terendah adalah $20 \times 1 = 20$. Skor terbanyak juga untuk mengetahui kecenderungan atau dominan aktivitas menghafal al-Qur'an. Adapun hasil respon angket yang disebarkan kepada sampel penelitian yaitu 74 peserta didik dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. IV. 1
Hasil Jawaban Angket Variabel X

No	Nama	Kelas	Skor Angket
1.	Katrina Pebrianti	X IPS 1	56
2.	Lelan Deta	X IPS 1	55
3.	M. Daffa Ar Rifki	X IPS 1	57
4.	Muhammad Abiyyu Murrasyid	X IPS 1	55
5.	Nurul Iman	X IPS 1	62
6.	Okta Ramadani	X IPS 1	56
7.	Rakha Pratama Winarno	X IPS 1	57
8.	Sari Padila	X IPS 1	60
9.	Sepran Sholeh	X IPS 1	51
10.	Shello Priza	X IPS 1	56
11.	Ahmad Salim Rido	X IPS 2	57
12.	Aji Sanyaja	X IPS 2	52
13.	Angga Dewi Permana	X IPS 2	53

14.	Anis Oktaviani	X IPS 2	54
15.	Anton Saputra	X IPS 2	46
16.	Aprizal Ramadhon	X IPS 2	52
17.	Daffasyah Adinata	X IPS 2	51
18.	Ferrel Pasya Hendrawan	X IPS 2	52
19.	Gusti Maura Ramadhani	X IPS 2	53
20.	Al Faizun	X IPS 3	50
21.	Allia Khoirani	X IPS 3	48
22.	Alvina apriliani	X IPS3	40
23.	Anansyah	X IPS 3	46
24.	Anne Verlita	X IPS 3	37
25.	Aprilia Lisnayanti	X IPS 3	44
26.	Bintang Mena Maharani	X IPS 3	45
27.	Djaler Restu Penggalih	X IPS 3	45
28.	Elsya Ramadhini	X IPS 3	45
29.	Fista Novelina	X IPS 3	56
30.	Andika Zainu Vitra	X IPS 4	59
31.	Andra Ramadhan	X IPS 4	51
32.	Andreadi	X IPS 4	61
33.	Angelica Gea Afsica	X IPS 4	59
34.	Aniza Isnanur	X IPS 4	55
35.	Ardi Alfandi	X IPS 4	46
36.	Ardiansyah Putra	X IPS 4	48
37.	Dedi Saputra	X IPS 4	56
38.	Herlina Wulandari	X IPS 4	57
39.	Abdurrafi Syam A	X IPS 5	57
40.	Ahmad Firjatullah Raihan	X IPS 5	52
41.	Arinda	X IPS 5	54
42.	Aurelly Stevanie P.A	X IPS 5	51
43.	Azzam Akbar	X IPS 5	52
44.	Clara	X IPS 5	50
45.	Daffa Aryan Saputra	X IPS 5	54
46.	Hermalia Julia Putri	X IPS 5	55
47.	Hikmal Al-Fajri	X IPS 5	49
48.	Adit Saputra	X MIPA 1	38
49.	Annisa Fitriyani	X MIPA 1	34
50.	Asyifah Nur Syabriah	X MIPA 1	44
51.	Desta Natalia	X MIPA 1	47
52.	Dio Winata	X MIPA 1	49
53.	Gladys Angelia D	X MIPA 1	50
54.	Hanapiah	X MIPA 1	53
55.	Leoly Tubel Tsalsabila	X MIPA 1	62
56.	Miftakhuzzaki Khofifi	X MIPA 1	48
57.	Abhinaya Kansha	X MIPA 2	49
58.	Adriana Agustin	X MIPA 2	61
59.	Alghi Fary Ramadan	X MIPA 2	61
60.	Amanda Safitri	X MIPA 2	47
61.	Anisa Iffat Aaqillah	X MIPA 2	47

62.	Asma Nadia Dini	X MIPA 2	49
63.	Aura Dayang Azradina	X MIPA 2	52
64.	Dandi Rahmadiyahanto	X MIPA 2	50
65.	Dhera Octa Rachma Dhanie	X MIPA 2	50
66.	Al Hafiz Zindagi Al Harun	X MIPA 3	53
67.	Alreiyhan Dwi Rivaldo	X MIPA 3	54
68.	Bunga Maudinia Utami	X MIPA 3	52
69.	Dirgi Alfansyah	X MIPA 3	52
70.	Halillah Tyankara Sartika	X MIPA 3	54
71.	Helena Cahyani	X MIPA 3	47
72.	Leonardi Leonandra	X MIPA 3	47
73.	Luthfziah Fadhlina	X MIPA 3	51
74.	Muhammad Andy Yusa	X MIPA 3	41

Berdasarkan tabel di atas ketahui bahwa data hasil jawaban angket aktivitas menghafal al-Qur'an yang telah dilakukan dikelas X yakni kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, X IPS 5, X MIPA 1, X MIPA 2, dan X MIPA 3. Dari data tersebut ada beberapa peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi, sedang hingga terendah. Adapun untuk hasil deskriptif data responden aktivitas menghafal al-Qur'an (X) menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2
Rekapitulasi Statistik Angket Variabel X

	Aktivitas Menghafal Al-Qur'an
N Valid	74
Missing	0
Mean	51.34
Median	52.00
Mode	52
Std. Deviation	5.810
Variance	33.761
Range	28
Minimum	34
Maximum	62
Sum	3799

Berdasarkan skor hasil perhitungan angket variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Pada tabel diatas diperoleh hasil data terdapat 74 orang yang menjawab soal angket. Untuk hasil nilai rata-rata (Mean) = 51.34, titik tengah (Median) = 52.00, nilai yang sering muncul (Mode) = 52, simpangan baku (Std. Deviation) = 5.810, tingkat penyebaran data (Variance) = 33.761, rentangan (Range) = 28, skor terkecil (Minimum) = 34, dan skor terbesar (Maximum) = 62, sedangkan jumlah skor keseluruhan (Sum) = 3799. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti yang diikuti oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya dilakukan penentuan kategori dan persentase untuk variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 3
Kategori dan Persentase Skor Hasil Skala Variabel X

No.	Skor	Kategori	Jumlah Subjek	Persentase
1	>59	Tinggi	6	8,11%
2	45-59	Sedang	61	82,43%
3	<44	Rendah	7	9,46%
Jumlah			74	100%

Dari tabel di atas maka diperoleh kategori tingkat dan persentase aktivitas menghafal al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- (1) Kategori tinggi yaitu pada skor 59-62, jumlah peserta didik dengan skor tersebut adalah 6 orang dan dengan persentasenya sebesar 8,11%.
- (2) Kategori sedang yaitu pada skor 45-59, jumlah peserta didik dengan skor tersebut adalah 61 orang dan dengan persentasenya sebesar 82,43%.
- (3) Kategori rendah yaitu pada skor 44 ke bawah, jumlah peserta didik dengan skor tersebut adalah 7 orang dan dengan persentasenya sebesar 9,46%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kategori aktivitas menghafal al-Qur'an dinyatakan sedang dengan jumlah responden sebanyak 61 peserta didik dan persentase 82,43% dari 74 peserta didik.

2. Prestasi Belajar Peserta didik

Variabel terikat adalah prestasi belajar peserta didik yang diambil dengan metode dokumentasi yang berjumlah 74 peserta didik. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) yang diberikan kepada peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran yang telah diikutinya, yaitu nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti semester ganjil. Adapun prestasi belajar dari 74 peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 4
Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Pangkalpinang

No	Nama	Kelas	Nilai PTS
1.	Katrina Pebrianti	X IPS 1	85
2.	Lelan Deta	X IPS 1	50
3.	M. Daffa Ar Rifki	X IPS 1	90
4.	Muhammad Abiyyu Murrasyid	X IPS 1	78
5.	Nurul Iman	X IPS 1	72
6.	Okta Ramadani	X IPS 1	80
7.	Rakha Pratama Winarno	X IPS 1	60
8.	Sari Padila	X IPS 1	82
9.	Sepran Sholeh	X IPS 1	70
10.	Shello Priza	X IPS 1	85
11.	Ahmad Salim Rido	X IPS 2	80
12.	Aji Sanyaja	X IPS 2	78
13.	Angga Dewi Permana	X IPS 2	75
14.	Anis Oktaviani	X IPS 2	80
15.	Anton Saputra	X IPS 2	92
16.	Aprizal Ramadhon	X IPS 2	80
17.	Daffasyah Adinata	X IPS 2	72
18.	Ferrel Pasya Hendrawan	X IPS 2	70
19.	Gusti Maura Ramadhani	X IPS 2	75
20.	Al Faizun	X IPS 3	82
21.	Allia Khoirani	X IPS 3	50

22.	Alvina apriliani	X IPS3	85
23.	Anansyah	X IPS 3	72
24.	Anne Verlita	X IPS 3	75
25.	Aprilia Lisnayanti	X IPS 3	80
26.	Bintang Mena Maharani	X IPS 3	80
27.	Djaler Restu Penggalih	X IPS 3	82
28.	Elsya Ramadhini	X IPS 3	72
29.	Fista Novelina	X IPS 3	68
30.	Andika Zainu Vitra	X IPS 4	78
31.	Andra Ramadhan	X IPS 4	80
32.	Andreadi	X IPS 4	82
33.	Angelica Gea Afsica	X IPS 4	80
34.	Aniza Isnanur	X IPS 4	78
35.	Ardi Alfandi	X IPS 4	92
36.	Ardiansyah Putra	X IPS 4	95
37.	Dedi Saputra	X IPS 4	75
38.	Herlina Wulandari	X IPS 4	80
39.	Abdurrafi Syam A	X IPS 5	68
40.	Ahmad Firjatullah Raihan	X IPS 5	78
41.	Arinda	X IPS 5	75
42.	Aurelly Stevanie P.A	X IPS 5	85
43.	Azzam Akbar	X IPS 5	75
44.	Clara	X IPS 5	85
45.	Daffa Aryan Saputra	X IPS 5	78
46.	Hermalia Julia Putri	X IPS 5	80
47.	Hikmal Al-Fajri	X IPS 5	75
48.	Adit Saputra	X MIPA 1	92
49.	Annisa Fitriyani	X MIPA 1	95
50.	Asyifah Nur Syabriah	X MIPA 1	82
51.	Desta Natalia	X MIPA 1	85
52.	Dio Winata	X MIPA 1	90
53.	Gladys Angelia D	X MIPA 1	85
54.	Hanapiah	X MIPA 1	72
55.	Leoly Tubel Tsalsabila	X MIPA 1	65
56.	Miftakhuzzaki Khofifi	X MIPA 1	82
57.	Abhinaya Kansha	X MIPA 2	70
58.	Adriana Agustin	X MIPA 2	70
59.	Alghi Fary Ramadan	X MIPA 2	92
60.	Amanda Safitri	X MIPA 2	75
61.	Anisa Iffat Aaqillah	X MIPA 2	72
62.	Asma Nadia Dini	X MIPA 2	80
63.	Aura Dayang Azradina	X MIPA 2	70
64.	Dandi Rahmadiyanto	X MIPA 2	90
65.	Dhera Octa Rachma Dhanie	X MIPA 2	72
66.	Al Hafiz Zindagi Al Harun	X MIPA 3	68
67.	Alreiyhan Dwi Rivaldo	X MIPA 3	75
68.	Bunga Maudinia Utami	X MIPA 3	80
69.	Dirgi Alfansyah	X MIPA 3	65

70.	Halillah Tyankara Sartika	X MIPA 3	90
71.	Helena Cahyani	X MIPA 3	78
72.	Leonardi Leonandra	X MIPA 3	62
73.	Luthfziah Fadhlina	X MIPA 3	92
74.	Muhammad Andy Yusa	X MIPA 3	92

Berdasarkan tabel di atas ketahui bahwa nilai PTS (PenilaianTengah Semester) kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti semester ganjil yang telah dilakukan dikelas X yakni kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, X IPS 5, X MIPA 1,X MIPA 2, dan X MIPA 3. Dari data tersebut ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi, sedang hingga terendah. Adapun untuk hasil deskriptif data responden prestasi belajar peserta didik (Y) menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Rekapitulasi Statistik Angket Variabel Y

	Prestasi Belajar Peserta Didik
N Valid	74
Missing	0
Mean	78.11
Median	79.00
Mode	80
Std. Deviation	9.257
Variance	85.687
Range	45
Minimum	50
Maximum	95
Sum	5780

Berdasarkan hasil deskriptif data responden variabel prestasi belajarpeserta didik (Y) dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Pada tabel diatas diperoleh hasil data terdapat 74 responden. Untuk hasil nilai rata- rata (Mean) = 78.11, titik tengah (Median) = 79.00, nilai yang sering muncul (Mode) = 80, simpangan baku (Std. Deviation) = 9.257, tingkat penyebaran data (Variance) = 85.687, rentangan (Range) = 45, skor terkecil (Minimum) = 50, dan skor terbesar (Maximum) = 95, sedangkan jumlah skor keseluruhan (Sum) = 5780. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti yang diikuti oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya dilakukan penentuan kategori dan persentase untukvariabel prestasi belajar peserta didik (Y) pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 6
Kategori dan Persentase Skor Hasil Skala Variabel Y

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Subjek	Persentase
1	>90	Tinggi	12	16,2%
2	85-70	Sedang	48	64,9%
3	<68	Rendah	14	18,9%
Jumlah			74	100%

Dari tabel diatas maka diperoleh kategori tingkat dan persentase prestasi belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) Kategori tinggi yaitu pada skor 90-95, jumlah peserta didik dengannilai tersebut adalah 12 orang dan dengan persentasenya sebesar 16,2%.
- 2) Kategori sedang 70-85 yaitu pada skor, jumlah peserta didik dengan nilai tersebut adalah 48 orang dan dengan persentasenya sebesar 64,9%.
- 3) Kategori rendah yaitu pada skor 68 ke bawah, jumlah peserta didikdengan nilai tersebut adalah 14 orang dan dengan persentasenya sebesar 18,9%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kategori prestasi belajar peserta didik dinyatakan sedang dengan jumlah responden sebanyak 48 peserta didik dan persentase 64,9% dari 74 peserta didik.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana, maka asumsi-asumsi yang melandasi penggunaan teknik analisis tersebut harus diuji terlebih dahulu, hal itu dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan, artinya teknik analisis dapat diterapkan apabila asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi. Uji persyaratan analisis tersebut meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun untuk hasil uji normalitas data, antara data responden variabel pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas Data antar Variabel X dan Y

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Aktivitas Menghafal Al-Qur'an a. L	0.072	74	.200*	0.974	74	0.131
Prestasi Belajar Peserta Didik	0.090	74	.200*	0.958	74	0.014

Berdasarkan hasil uji normalitas dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnova*, diketahui nilai signifikansi untuk variabel pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an sebesar .200*. Sedangkan untuk prestasi belajar peserta didik sebesar .200*. Oleh karena itu signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear, jadi sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun uji linearitas antara data responden variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y) untuk pengujian data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0, menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi

Deviation from linearty lebih besar dari 0,05. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearty* kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak mempunyai hubungan yang linier. Untuk lebih jelasnyadapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Linearitas Data antar Variabel X dan YANOVA Table

Prestasi Belajar Peserta Didik* Aktivitas Menghafal Al-Qur'an			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Between Groups	(Combined)	1795.485	22	81.613	0.933	0.556
		Linearity	408.763	1	408.763	4.675	0.035
		Deviation From Linearity	1386.722	21	66.034	0.755	0.756
	Within Groups		4459.650	51	87.444		
	Total		6255.135	73			

Berdasarkan output *Anova Table* di atas, nilai *Deviation from linearty* adalah sebesar 0,756. Oleh karena itu signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel aktivitas menghafal al-Qur'an dan prestasi belajar peserta didik terdapat hubungan yang linear.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'anterhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang, penelitimenggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas dan lineritas data, maka dilakukan analisis Regresi Linear Sederhana. analisis regresi digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun analisis Regresi Linear Sederhanadigunakn untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas

(X) telah diketahui. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas menghafal al- Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang, peneliti menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26.0. Adapunhasil analisis Regresi Linear Sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 10 Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aktivitas Menghafal Al-Qur'an ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar Peserta Didik

b. All requested variables entered.

Tabel Variables Entered/ Removed^b diatas menunjukkan tentang variabel yang dimasukkan, di mana semua variabel yang dimasukkan adalah aktivitas menghafal al-Qur'an dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (Removed). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukan *stepwise*.

Tabel IV. 11 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.065	.052	9.011

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar Peserta Didik

Tabel Model Summary di atas menunjukkan tentang besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.256. Dan diperoleh juga nilai R Square atau koefisien determinasi $R^2 = 0,065 \times 100 = 6,5\%$ Artinya, variasi pada variabel prestasi belajar peserta didik bisa dipengaruhi oleh aktivitas menghafal al-Qur'an sebesar 6,5% dan sisanya yaitu 93,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel independen.

Tabel IV. 12 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.763	1	408.763	5.034	.028 ^b
	Residual	5846.372	72	81.200		
	Total	6255.135	73			

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Tabel ANOVA^a di atas merupakan tabel untuk menguji tingkat signifikansi regresi. Pedoman yang digunakan pada tabel ini dengan melihat kriteria berikut:

a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka signifikan

b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak signifikan.

Adapun dari tabel ANOVA^a di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 5.034 dengan tingkat nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,028^b. Dengandemikian, nilai signifikansinya 0,05 ($0,028 < 0,05$), berarti dapat dikatakan signifikan.

Tabel IV. 13 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.016	9.377		10.559	.000
	Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	-.407	.182	-.256	-2.244	.028

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar Peserta Didik

Pada tabel *Coefficients*^a didapat nilai t_{hitung} yaitu -2.244. Kemudian nilai t_{tabel} untuk jumlah responden 74 peserta didik, yaitu 1,666. Setelah kedua nilai t tersebut diketahui selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} untuk menguji hipotesisnya. Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan (H_a diterima dan H_o ditolak)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan (H_a ditolak H_o diterima) Berikut hipotesis yang dinyatakan dalam bentuk kalimat:

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal al- Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik

H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas, nilai t_{hitung} sebesar - 2.244, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,666, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (-2.244) > t_{tabel} (1,666)$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas menghafal al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

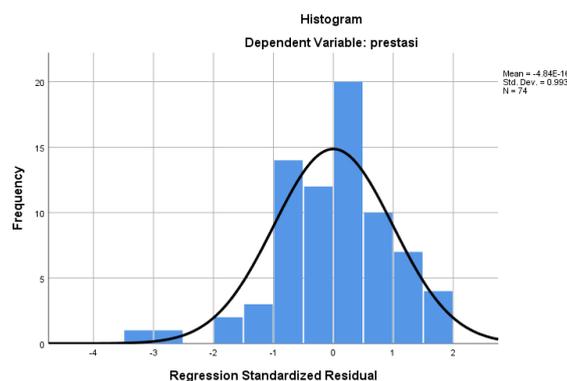
Adapun untuk membuat persamaan Regresi Linear Sederhana, sesuai dengan rumus persamaan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan melihat tabel *Coefficients*^a, kemudian didapat untuk nilai konstantanya sebesar 99.016 dan nilai koefisien b_1 (aktivitas menghafal al-Qur'an) sebesar -0.407. Berdasarkan angka yang telah didapat, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 99.016 + (-0.407)X$$

Dengan demikian perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk koefisien regresi variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) bernilai negatif yaitu sebesar sebesar -0.407. Artinya terjadi hubungan yang negatif antara aktivitas menghafal (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y). Sehingga dapat diprediksikan, jika aktivitas menghafal al-Qur'an semakin baik, maka akan menurunkan prestasi belajar peserta didik sebesar -0.407 atau sebaliknya.

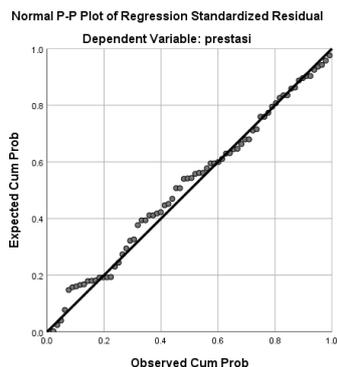
Gambar IV. 1
Hasil Histogram



Berdasarkan histogram di atas, pada variabel dependen: prestasi belajar peserta didik didalamnya terdapat nilai *regression*

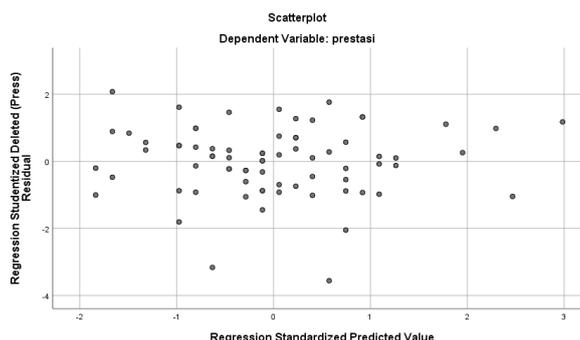
standardized residual yang mana nilai tersebut yakni berkisar 0, -4, -3,-2, -1, 0, 1, 2, dan pada nilai *frequency* yakni berkisar 0, 5, 10, 15, 20. Maka Hasil dari histogram tersebut yaitu tidak ada penafsiran khusus, melihat dari hasil histogram ini bahwa membentuk kurve normal sebagaimana batang berada dibawah kurve atau dibawah 0 (nol). Dan dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut normal.

Gambar IV. 2
Hasil Normal Probability-Plot



Berdasarkan dari hasil normal *probability-plot*, maka dilihat dari variabel dependen: prestasi belajar peserta didik didalamnya terdapat nilai *observed cum prob* yakni berkisar 0.0, 0.2, 0.4, 0.6, 0.8, 1.0, dan pada nilai *expected cum prob* yakni berkisar 0.0, 0.2, 0.4, 0.6, 0.8, 1.0, yang mana tampilan ini menampilkan bahwa penyebarandata-data yang ada pada variabel (mengambarkan garis regesi), hal ini karena titik-titik mendekati atau sekitar garis lurus. Bisa dilihat pada gambar di atas nilai dari 0.0 ke 1.0, maka dapat dilihat garis lurus atau lihat dari kiri bawah ke kanan atas. Maka dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara variabel X dan Y.

Gambar IV. 3
Hasil Scatterplot



Berdasarkan dari Hasil dari *scatterplot*, variabel dependen prestasi belajar peserta didik didalamnya terdapat *nilai regression standard predicted value* yang mana nilai tersebut yakni -2, -1, 0, 1, 2, 3, dan pada *nilai regression studentized deleted (press) residual* yakni berkisar -4, -2, 0, 2. Maka dalam *scatterplot* ini dapat membantu kita untuk mengetahui penyebaran data, dan membantu untuk memprediksini nilai regresi antara “aktivitas menghafal al-Qur’an” dengan “prestasi belajar peserta didik.” Jadi dapat disimpulkan bahwa titik-titik data hasil dari *scatterplot* di atas tidak membentuk pola tertentu atau berkumpul dan juga menyebar, maka diketahui tidak terjadi masalah dan regresi ini dikatakan baik.

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui arah dan kuatnya pengaruh aktivitas menghafal al- Qur’an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang, peneliti menggunakan analisis Korelasi. Setelah menguji hipotesis dengan teknik analisis Regresi Linier Sederhana, maka selanjutnya peneliti akan menentukan derajat asosiasi atau keterkaitan antara variabel aktivitas menghafal al-Qur’an (X) dan variabel prestasi belajar peserta didik (Y) dengan dilakukan uji analisis menggunakan teknik analisis korelasi, dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0.

Analisis korelasi sangat berpengaruh dalam menerangkan arah dan kuatnya pengaruh antara variabel-variabel tersebut, sehingga dapat dijelaskan seberapa jauh arah dan seberapa kuatnya aktivitas menghafal al-Qur'an mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Nilai koefisien korelasi (r) merupakan angka koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh mana kekuatan aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik.

Tabel IV. 14
Interprestasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Dengan bantuan program SPSS versi 26.0, maka diperoleh nilai-nilai untuk korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel IV. 15 Correlations

		Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	Prestasi Belajar Peserta Didik
Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	Person Correlation	1.000	-0.256
	Sig. (2-tailed)	.	0.14
	N	74	74
Prestasi Belajar Peserta Didik	Person Correlation	-0.256	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.14	.
	N	74	74

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa hubungan antara variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, diperoleh hasil dengan angka -0.256 berarti memasuki interpretasi 0,200-0,399 Artinya, hubungan antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik adalah rendah. Ini berarti bahwa pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang menunjukkan pengaruh yang rendah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Sebelum digunakan pada subjek penelitian sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid dan reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut. Berdasarkan uji coba dalam penelitian ini diberikan kepada 30 responden, yakni peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang. Adapun dapat diketahui dari 20 item pertanyaan, terdapat 16 item pertanyaan yang valid. Sedangkan 4 item pertanyaan yang lainnya tidak valid karena nilai r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} (0,227). Kemudian untuk mengukur tingkat kepercayaan atau reliabilitas instrumen angket variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) menggunakan *Spearman Brown (Split Half)* menggunakan program SPSS versi 26.0, dengan melihat korelasi *Gutman Split Half Coefficient* sebagai r_{hitung} , diperoleh dari hasil hitungan reliabilitas dari 20 item pertanyaan yaitu

sebesar 0,859, sedangkan untuk r_{tabel} yaitu sebesar 0,227. Oleh karena itu $r_{hitung} (0,859) > r_{tabel} (0,227)$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.

Setelah keseluruhan item pertanyaan yang disediakan dijawab oleh responden, maka langsung dihitung berapa jumlah skornya secara keseluruhan dari 74 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun hasil responden angket dalam bentuk deskriptif statistik pada variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) yaitu: diperoleh hasil untuk rata-rata (Mean) = 51.34; titik tengah (Median) = 52.00; nilai yang sering muncul (Mode) = 52; Simpangan baku (Std. Deviasi) = 5.810; tingkat penyebaran data (Variance) = 33.761; rentangan (Range) = 28; skor terkecil (Minimum) = 34; dan skor terbesar (Maximum) = 62, sedangkan jumlah skor keseluruhan (Sum) = 3799.

Kemudian dapat diketahui tingkat kategori dan persentase pada variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) yaitu dengan tingkat kategori tinggi yaitu pada skor 59-62 dengan jumlah subjek 6 peserta didik dengan persentase 8,11%, tingkat kategori sedang yaitu pada skor 45-59 dengan jumlah subjek 61 peserta didik dengan persentase 82,43%, dan untuk tingkat kategori rendah yaitu pada skor 44 kebawah dengan jumlah subjek 7 peserta didik dengan persentase 9,46%, jumlah semua peserta didik 74 orang dengan persentase 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kategori aktivitas menghafal al-Qur'an dinyatakan sedang dengan jumlah responden sebanyak 61 peserta didik dan persentase 82,43 % dari 74 peserta didik.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) yang diberikan kepada siswa setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran telah diikutinya. Hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) adalah nilai peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti semester ganjil.

Adapun hasil deskriptif statistik data responden pada variabel prestasi belajar peserta didik (Y) yaitu: diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 78.11; titik tengah (Median) = 79.00; nilai yang sering muncul (Mode) = 80; simpangan baku (Std. Deviasi) = 9.257; tingkat penyebaran data (Variance) = 85.687; rentangan (Range) = 45; skor terkecil (Minimum) = 50; dan skor terbesar (Maximum) = 95; sedangkan jumlah skor keseluruhan (Sum) = 5780.

Kemudian dapat diketahui tingkat kategori dan persentase pada variabel prestasi belajar peserta didik (Y) yaitu dengan tingkat kategori tinggi yaitu pada skor 90-95 dengan jumlah subjek 12 peserta didik dengan persentase 16,2%, tingkat kategori sedang yaitu pada skor 70-85 dengan jumlah subjek 48 orang peserta didik dengan persentase 64,9%, dan untuk tingkat kategori rendah yaitu pada skor 68 kebawah dengan jumlah subjek 14 peserta didik dengan persentase 18,9%, jumlah semua peserta didik 74 orang dengan persentase 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kategori prestasi belajar peserta didik dinyatakan sedang dengan jumlah responden sebanyak 48 peserta didik dan persentase 64,9% dari 74 peserta didik. Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana dan analisis korelasi, maka asumsi-asumsi yang mendasari penggunaan teknik analisis tersebut harus diuji terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan. Artinya teknik analisis dapat diterapkan apabila asumsi yang mendasari penggunaannya terpenuhi. Uji prasyarat analisis tersebut meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linearitas data.

Berdasarkan hasil normalitas dilihat dari *Kolmogrov Smirnova*, diketahui nilai signifikansi untuk variabel aktivitas menghafal al-Qur'an sebesar .200*, Sedangkan untuk prestasi belajar peserta didik sebesar .200*. Oleh karena itu signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Adapun untuk hasil uji homogenitas dilihat dari output *Test of Homogeneity of Variance* dapat diketahui bahwa signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,013. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,095 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa varian dari data tersebut adalah sama (Homogen). Sedangkan dilihat dari output *Anova Table* bahwa nilai *Deviation from linearity* sebesar 0,756. Oleh karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel aktivitas menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik terdapat hubungan yang linear.

Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas, dan linearitas datamaka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan teori dan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik. Dimana pengaruh antara variabel x (aktivitas menghafal al-Qur'an) terhadap variabel y (prestasi belajar peserta didik) sebesar 0,256 yang berarti pengaruh kedua variabel tersebut rendah. Sedangkan nilai RSquare atau koefisien determinasi R^2 sebesar $= 0,065 \times 100 = 6,5\%$. Artinya, variasi pada variabel aktivitas menghafal al-Qur'an bisa dipengaruhi oleh prestasi belajar peserta didik sebesar 6,5% dan sisanya yaitu 93,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Adapun untuk hasil uji tingkat signifikan regresi, didapati nilai sig sebesar 0,028^b. Dengan demikian, nilai signifikannya ($0,028 < 0,05$), berarti dapat dikatakan signifikan. Sedangkan untuk menguji hipotesisnya yaitu dapat membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Setelah didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -2,244 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,666, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (-2,244 > t_{tabel} (1,666))$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kemudian didapatkan untuk nilai konstantanya sebesar 99.016 dan nilai koefisien aktivitas menghafal al-Qur'an sebesar -0,407. Berdasarkan angka tersebut terdapat persamaan regresi linear sederhana antara lain $\hat{Y} = 99.016 + (-0.407)X$. Karena hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk koefisien regresi aktivitas menghafal al-Qur'an (X) bernilai negatif yaitu sebesar -0.407. Artinya terjadi hubungan yang negatif antara aktivitas menghafal (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y). Sehingga dapat diprediksikan, jika aktivitas menghafal al-Qur'an semakin baik, maka akan menurunkan prestasi belajar peserta didik sebesar -0,407 atau sebaliknya.

Setelah uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana, maka selanjutnya uji hipotesis juga dilakukan dengan teknik analisis korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya bahwa arah dan kekuatan antara variabel aktivitas menghafal al-Qur'an (X) dan prestasi belajar peserta didik (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, diperoleh hasil dengan angka -0.256. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang menunjukkan pengaruh yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang yaitu cukup baik. Ini terbukti dari hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) yang telah di ikuti peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti. Adapun hasil deskriptif statistik data responden pada variabel prestasi belajar peserta didik (Y) yaitu: diperoleh nilai rata-rata (Mean) berjumlah 78,11, skor terbesar atau tertinggi (Maximum) yaitu 95, dan skor keseluruhan (Sum) berjumlah 5780. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kategori prestasi belajar peserta didik dinyatakan sedang dengan jumlah responden sebanyak 48 peserta didik dan persentase 64,9% dari 74 peserta didik.
2. Adapun hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -2,244, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,666, Berdasarkan angka tersebut terdapat persamaan regresi linear sederhana antara lain $\hat{Y} = 99.016 + (-0.407)X$. Adapun pada nilai koefisien korelasi nilai R Square atau koefisien determinasi R^2 sebesar $= 0,065 \times 100 = 6,5\%$. Artinya, variasi pada variabel aktivitas menghafal al-Qur'an bisa dipengaruhi oleh prestasi belajar peserta didik sebesar 6,5% dan sisanya yaitu 93,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara aktivitas menghafal al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Pangkalpinang

REFERENSI

- Al Hafidz, A. W., & Al Hafidz, K. H. M. (1994). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Mahfud, R. (2011). *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Erlangga.
- Slameto, B. (1991). *Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet, 2.

- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sulistiyorini, S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Teras.
- Wijaya, E. K. (3 C.E.). 3M Magic Memory for Muslim. *Surabaya: Genta Group Production*.